

Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* (*Fintech*) Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal

Ni Ketut Sukanti¹, Putu Gede Denny Herlambang², Ni Luh Dewi Yanti³

^{1,2,3} Universitas Ngurah Rai, Bali, Indonesia

ketut.sukanti@unr.ac.id¹, dennyherlambang@unr.ac.id², yhanti389@gmail.com³

Abstract: *The rapid development of businesses corresponds with the growing needs of society. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) represent a sector capable of offering a diverse array of products and services and play a crucial role in providing job opportunities as a solution to unemployment problems. This study focuses on MSME owners in the Mekar Bhuwana Village, Abiansemal District. According to records from the Mekar Bhuwana Village Office in 2023, there are 194 MSMEs from various industries. The aim of this research is to evaluate the influence of financial literacy and financial technology on financial management. The study population includes MSME owners in Mekar Bhuwana Village, Abiansemal District, with a sample size of 66 respondents. The data analysis methods used include Validity Test, Reliability Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression, Coefficient of Determination, t-Test, and F-Test. The results of the study show that financial literacy and financial technology together have a significant impact on financial management; financial literacy significantly positively affects financial management, and financial technology also significantly positively influences financial management.*

Keywords: *Financial Literacy, Financial Technology, Financial Management*

Abstrak: Pertumbuhan dunia usaha semakin pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor yang mampu memberikan hasil berupa beragam produk atau jasa serta memainkan peran krusial dalam membuka kesempatan kerja sebagai solusi untuk mengatasi masalah pengangguran. Penelitian ini berfokus pada pelaku UMKM di wilayah Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal. Tercatat di Kantor Desa Mekar Bhuwana pada tahun 2023, terdapat 194 UMKM dari berbagai sektor. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Populasi yang digunakan adalah Pelaku UMKM di Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal, dengan sampel sebanyak 66 responden. Teknik analisis data yang dipergunakan adalah Uji Validitas, Reliabilitas, Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi, Uji t dan Uji F. Berdasar pada hasil penelitian diambil simpulan bahwa secara simultan literasi keuangan dan *financial technology* signifikan terhadap pengelolaan keuangan, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan, *financial technology* berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Financial technology*, Pengelolaan Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Dunia bisnis semakin berkembang dengan cepat sejalan dengan peningkatan kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berkontribusi sebagai yang bersifat krusial dalam menghasilkan beragam produk dan layanan yang dibutuhkan oleh masyarakat, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam penciptaan lapangan kerja untuk mengatasi persoalan pengangguran. Pertumbuhan bisnis yang terus meningkat menimbulkan tantangan bagi para pelaku UMKM yang telah ada untuk mempertahankan posisi mereka dan bersaing dengan para pesaing baru yang muncul saat ini dan akan datang. Permasalahan yang ditemui oleh UMKM tidak hanya berasal dari faktor dari luar, tetapi pula yang berasal dari dalam, misalnya kurangnya pemahaman tentang literasi

keuangan. Oleh karena itu, seorang pengusaha harus memiliki keterampilan yang diperlukan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengelola keuangan dalam bisnisnya. Selain itu, penting bagi setiap orang untuk mempunyai pengertian yang baik yaitu terkait lembaga keuangan dan produk serta layanan keuangan yang ada, sehingga mereka dapat mengubah atau meningkatkan perilaku mereka dalam mengelola keuangan, yang pada saat gilirannya akan menghasilkan dampak positif pada kesejahteraan mereka (Anisyah, Pinem, & Hidayati, 2021). Pengelolaan keuangan adalah kegiatan yang umumnya dilakukan oleh para pemilik UMKM untuk melakukan pengembangan usaha. Menurut Astuty (2019), pengelolaan keuangan adalah aktivitas yang melibatkan perolehan dan pembelanjaan anggaran secara bijaksana dalam seluruh lini aktivitas, baik itu oleh perusahaan, wirausaha, maupun individu.

Pada tahun 2023, terdapat catatan sebanyak 194 UMKM yang terdaftar di Kantor Desa Mekar Bhuwana, mewakili berbagai sektor industri. Sebuah survei awal yang terfokus pada pemahaman keuangan dan teknologi keuangan dalam mengelola keuangan UMKM telah dijalankan pada 30 UMKM yang beroperasi di beragam sektor yang terdaftar di kantor desa Mekar Bhuwana. Pemilihan subjek penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya jumlah UMKM yang berdiri di Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal, serta peran signifikan yang mereka mainkan dalam memberikan kontribusi pada perekonomian lokal dan menghasilkan kesempatan kerja bagi masyarakat.

Dalam mengoperasikan UMKM, pelaku usaha harus mampu mengelola keuangan dengan baik demi kelangsungan bisnis mereka agar terhindar dari kerugian. Beberapa UMKM sudah memiliki pengelolaan keuangan yang baik, namun banyak juga yang masih kurang optimal. "Melakukan manajemen keuangan pada usaha mikro dan kecil masih belum optimal. Uang pribadi sering kali tercampur dengan uang usaha, begitu pula dalam penggunaannya. Pada tingkat menengah, manajemen keuangannya dinilai cukup, di mana keuangan UMKM dilakukan pengelolaan secara individu dari keuangan pribadi pemilik usaha." Banyak UMKM yang masih mengandalkan pengelolaan keuangan secara individu tanpa menggunakan sistem terintegrasi yang bisa memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan keuangan usaha mereka. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM dan memperkenalkan teknologi finansial yang dapat mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik dan lebih efisien.

Hasil dari penyebaran kuesioner yang telah dilakukan di Desa Mekar Bhuwana dengan jumlah 30 responden menunjukkan bahwa pelaku UMKM masih sedikit yang mengetahui tentang pengelolaan keuangan, hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat pemahaman keuangan dan teknologi finansial. Hasil dari jawaban atas penyebaran kuesioner menunjukkan

bahwa tingkat pemahaman keuangan pada pelaku UMKM terbilang rendah, pelaku UMKM belum banyak yang memiliki pemahaman dan kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif, termasuk pembuatan anggaran, investasi, pengelolaan utang, perencanaan pensiun, dan manajemen risiko keuangan. Sedangkan pada teknologi finansial tentang pengelolaan keuangan dapat dibilang rendah, seperti yang kita ketahui diatas bahwa pengetahuan tentang pengelolaan keuangan masih rendah sehingga kesulitan memahami dan mengevaluasi pengambilan keputusan finansial yang dihadapi mereka, seperti memilih produk dan manfaat penggunaan teknologi finansial yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pengelolaan keuangan merupakan elemen kunci saat menjaga keberlanjutan bisnis, khususnya bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di Kecamatan Abiansemal, Desa Mekar Bhuwana, pengelolaan keuangan yang efektif menjadi faktor penting untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan bagi UMKM. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan UMKM untuk mengoptimalkan sumber daya finansialnya, melakukan perencanaan modal yang tepat, mengelola arus kas, dan membuat keputusan investasi yang bijaksana. Namun, UMKM seringkali menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan karena keterbatasan akses informasi, pengetahuan, dan alat keuangan yang memadai. Studi sebelumnya telah menyoroti hubungan yang nyata diantara pemahaman keuangan dan manajemen keuangan di berbagai konteks. Penelitian seperti yang dilakukan oleh Smith, Johnson, & Anderson (2021) memberikan informasi yakni tingkat pemahaman keuangan yang tinggi berpengaruh pada pengambilan kebijakan keuangan yang lebih baik dan melakukan manajemen yang lebih efisien, terutama pada UMKM. Namun, dalam konteks Desa Mekar Bhuwana, masih terdapat kekurangan penelitian yang secara khusus mengeksplorasi hubungan ini pada skala lokal UMKM.

Sementara itu, peran Teknologi finansial (Fintech) semakin menjadi bagian penting dalam dunia keuangan global. Fintech menawarkan solusi teknologi seperti aplikasi pembayaran digital, layanan pinjaman online, dan platform keuangan lainnya yang memiliki potensi untuk memudahkan akses dan pengelolaan keuangan bagi UMKM. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengeksplorasi dampak Fintech terhadap pengelolaan keuangan UMKM di tingkat lokal, seperti di Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal masih terbatas. Studi yang dilaksanakan oleh Chen, Dongyu (2014) dan Xue, Wang, Zhang, Wang, & Liu (2016) menyoroti potensi Fintech dalam meningkatkan efisiensi keuangan, namun pemahaman konkrit tentang implementasinya pada UMKM di wilayah ini masih merupakan gap pengetahuan yang perlu diisi.

Oleh karena itu, penelitian yang mempelajari keterkaitan antara pemahaman keuangan, pemanfaatan Fintech, dan pengelolaan keuangan pada UMKM di Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal akan memberikan wawasan yang penting untuk memahami dinamika serta potensi peningkatan efisiensi dan keberlanjutan keuangan bagi sektor UMKM di tingkat lokal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah, Rauf, & Nurman (2022), menunjukkan bahwa pemahaman keuangan secara individu berkontribusi nyata secara positif dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan UMKM. Kemudian menurut Kusumaningrum, Wiyono, & Maulida (2023), menemukan bukti yaitu pemahaman keuangan berkontribusi negatif dan nyata dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan. Sedangkan menurut Sumarni *et. al* (2022) variabel pemahaman keuangan tidak memiliki kontribusi secara positif dan nyata dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan. Menurut studi yang dilaksanakan oleh Anisyah *et al.* (2021) teknologi finansial tidak ditemukan adanya kontribusi secara nyata pada perilaku keuangan pelaku UMKM.

2. TINJAUAN LITERATUR

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Tingkat pemahaman keuangan yang tinggi diharapkan mampu membantu individu dalam melakukan kelola pada keuangan pribadi, merencanakan keuangan, dan membuat kebijakan keuangan yang baik, terutama untuk memastikan keamanan masa depan mereka (Gunawan, Pirari, & Sari, 2021). Peningkatan yang terjadi pada pemahaman keuangan yang dipunyai oleh pelaku UMKM, sehingga diduga akan memberikan peningkatan pula pada manajemen keuangan yang mereka lakukan. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa pemahaman yang baik tentang konsep keuangan, seperti pengelolaan cash flow, investasi, dan penggunaan alat keuangan modern seperti Fintech, akan berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan keberlangsungan usaha mereka. Rumbianingrum & Wijayangka (2018) pemahaman keuangan memiliki kontribusi secara positif dan nyata pada pengelolaan keuangan.

H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pengelolaan Keuangan

Pengaruh *Financial technology* dan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Teknologi finansial adalah kombinasi dari pengelolaan keuangan mempergunakan sistem teknologi, yang memungkinkan pelaku usaha dan individu untuk melakukan kelola keuangan mereka dengan lebih efisien dan efektif. Dengan menggunakan teknologi ini, proses seperti mencatat transaksi, pembuatan laporan keuangan, manajemen pengeluaran, dan pemantauan arus kas dapat dilakukan secara otomatis dan real-time, sehingga memberikan

bantuan dalam pengambilan kebijakan keuangan yang lebih cepat dan tepat. Fintech memungkinkan integrasi dengan berbagai platform keuangan lainnya, seperti perbankan digital, e-commerce, dan sistem pembayaran elektronik, yang memperluas kemampuan pelaku usaha dalam mengelola berbagai aspek keuangan dengan lebih komprehensif. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pengelolaan keuangan. Mengacu pada temuan pada riset yang telah dilaksanakan oleh Rahma (2022) Teknologi finansial memiliki kontribusi secara positif dan nyata pada pengelolaan keuangan.

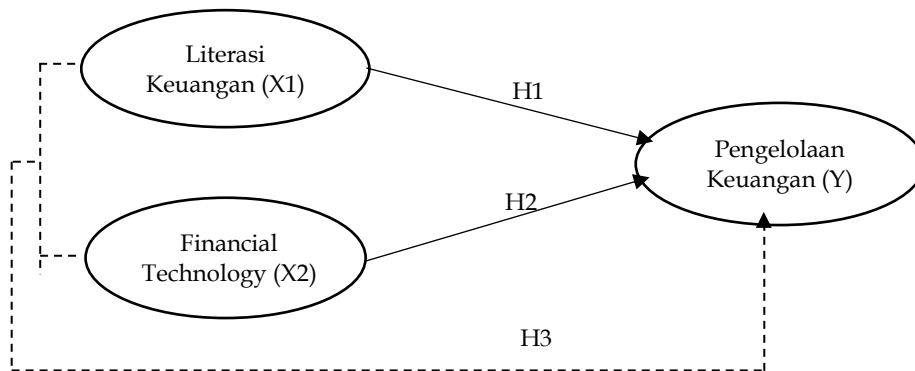
H2: *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pengelolaan Keuangan

Pengaruh Literasi Keuangan *Financial technology* Terhadap Pengelolaan Keuangan

Kemampuan dalam pemahaman keuangan dan adopsi teknologi keuangan memiliki manfaat yang nyata terhadap pengelolaan keuangan, di mana jika pemahaman terhadap pemahaman keuangan mencukupi, pelaku UMKM dapat menjalankan tugas mengelola keuangan pribadi maupun bisnis dengan efektif, sambil menggunakan teknologi keuangan untuk mengembangkan dan memperluas usaha mereka. Dengan menguasai kedua aspek ini, pelaku UMKM dapat melakukan perencanaan keuangan yang lebih akurat, meminimalisir risiko keuangan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Pengelolaan keuangan yang baik juga memberikan kemungkinan bagi mereka untuk menentukan kebijakan dalam berinvestasi yang lebih cerdas, memanfaatkan teknologi untuk memonitor arus kas secara real-time, dan menjaga pemisahan yang jelas antara keuangan pribadi dan bisnis. Mengacu pada temuan pada riset yang telah dilaksanakan oleh Akbar S. (2023), Pemahaman keuangan dan teknologi finansial memiliki kontribusi secara positif dan nyata pada pengelolaan keuangan.

H3: Literasi Keuangan dan *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan secara Simultan terhadap Pengelolaan Keuangan

Demikianlah latar belakang penelitian ini, maka disusun kerangka konseptual penelitian. Kerangka konseptual penelitian ini mencakup hubungan antara pemahaman keuangan, penggunaan teknologi finansial, dan pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM.



Sumber: Hasil pemikiran peneliti, 2024

Gambar 1
Kerangka Konseptual Penelitian

3. METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan riset yakni dengan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Lokasi yang dipergunakan dalam riset ini yaitu di Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal. Obyek penelitian ini adalah pelaku UMKM di Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal. Populasi yang dipergunakan saat melaksanakan studi ini yakni para pemilik UMKM, khususnya pada Desa Mekar Bhuwana sejumlah 194 UMKM. Banyaknya sampel pada riset ini dilakukan perhitungan dengan mempergunakan rumus Slovin diperoleh sebanyak 66 sampel. Sampel dipilih dengan menggunakan metode proporsional sampling, di mana peneliti memilih wakil dari setiap kelompok dalam populasi, dengan jumlah yang disesuaikan berdasarkan jumlah subjek dalam setiap kelompok tersebut (Arikunto, 2014). Metode ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kelompok dalam populasi terwakili secara proporsional dalam sampel, sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat mencerminkan karakteristik keseluruhan populasi.

Untuk memperoleh informasi, studi ini melakukan pengumpulan data menggunakan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, serta pengisian kuesioner, dan melengkapi dengan studi dokumentasi. Setiap respons dari para responden dianalisis mempergunakan skala Likert yang dapat dipilih dengan alternatif lima jawaban. Data kemudian disusun secara tabel dan diuji validitas dan reliabilitasnya untuk menjamin ketepatan dan keandalan kuesioner penelitian. Sebelum melakukan analisis regresi, dilaksanakan pemeriksaan asumsi klasik

termasuk uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Analisis data dilanjutkan dengan menggunakan regresi linier berganda, analisis determinasi, serta uji F dan uji t.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian adalah tahapan penting dalam memastikan ketepatan dan keandalan data yang digunakan. Uji validitas dikerjakan dalam rangka untuk memeriksa sejauh mana instrumen pengukuran yang dipergunakan dalam riset ini bisa mengukur variabel yang dimaksud dengan tepat. Sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk melakukan pengukuran seberapa besar konsistensi dan bisa diandalkan instrumen tersebut dalam melakukan pengukuran variabel yang sama jika digunakan secara berulang. Dengan menjalankan kedua uji ini, penelitian dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki kualitas yang tinggi dan bisa diandalkan untuk dilaksanakan analisa yang lebih lanjut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r kritis	Keterangan
Y (Pengelolaan Keuangan)	Y 01	0,894	0,30	Valid
	Y 02	0,798	0,30	Valid
	Y 03	0,839	0,30	Valid
	Y 04	0,783	0,30	Valid
X ₁ (Literasi Keuangan)	X ₁ 01	0,895	0,30	Valid
	X ₁ 02	0,849	0,30	Valid
	X ₁ 03	0,896	0,30	Valid
	X ₁ 04	0,868	0,30	Valid
X ₂ (<i>Financial technology</i>)	X ₂ 01	0,835	0,30	Valid
	X ₂ 02	0,847	0,30	Valid
	X ₂ 03	0,740	0,30	Valid
	X ₂ 04	0,803	0,30	Valid
	X ₂ 05	0,795	0,30	Valid
	X ₂ 06	0,837	0,30	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji instrument dengan melakukan pembagian angket pada 66 orang responden dan kemudian dapat dilihat yaitu keseluruhan indikator variabel pada riset ini yaitu pemahaman keuangan dan teknologi finansial dan pengelolaan keuangan valid dikarenakan menghasilkan angka koefisien korelasi melampaui standar yakni 0,30.

Selanjutnya adalah uji reliabilitas instrumen penelitian mengevaluasi sejauh mana suatu instrumen pengukuran atau alat yang dipergunakan bisa memberikan hasil yang konsisten dan

dapat diandalkan. Instrument dikatakan reliabel apabila mengandung nilai Cronbach Alpha > 0,70 (Ghozali, 2013).

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	<i>Cronbach 's Alpha</i>	Standar	Keterangan
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,845	0,70	Reliabel
Literasi Keuangan (X ₁)	0,898	0,70	Reliabel
<i>Financial technology</i> (X ₂)	0,895	0,70	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasar pada hasil Uji Reliabilitas Instrumen dari keluaran program SPSS, diketahui yaitu keseluruhan variabel menghasilkan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70. Oleh karenanya, bisa diambil suatu simpulan yakni data pada studi ini adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian dilakukan menggunakan metode normalitas Kolmogorov-Smirnov berdasarkan nilai signifikansi. Pada test ini digunakan untuk memverifikasi yaitu data yang diolah dalam pada studi ini berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		00
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2,98215146
Most Extreme Differences	Absolute	0,064
	Positive	0,064
	Negative	-0,050
Test Statistic		0,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil keluaran dari aplikasi pengolahan data, SPSS, menampilkan angka 0,200 yang mengindikasikan bahwa distribusi data yang dipakai kali ini sudah mencapai kriteria keberhasilan dan normalitas terpenuhi. Dengan demikian, data dapat dianggap sebagai representasi yang valid dari populasi yang diteliti.

Uji ini untuk menemukan kepastian bahwa Variabel independen dalam model regresi tidak boleh sangat berkorelasi satu sama lain, sehingga mengakibatkan masalah dalam interpretasi koefisien regresi. Nilai Tolerance harus melampaui 0,10 dan VIF harus tidak melampaui dari 10 sehingga bisa dilakukan pengambilan suatu putusan model tidak ditemui multikolinearitas.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.630	1.587
	<i>Financial technology</i>	.630	1.587

Sumber: Data diolah, 2024

Berpedoman pada hasil output hasil SPSS di mana dijelaskan dan disimpulkan yaitu tidak ditemukan keberadaan suatu multikolinearitas diantara variabel bebas pada riset ini.

Uji ini untuk memberi kepastian bahwa variansi dari kesalahan (residuals) dalam model regresi harus konstan, tidak bergantung pada nilai-nilai variabel independen.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,006	0,804		1,251	0,216
	Literasi Keuangan	0,090	0,067	0,207	1,343	0,184
	<i>Financial technology</i>	0,009	0,042	0,033	0,211	0,834

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah, 2024

Angka signifikansi untuk variabel Pemahaman keuangan (X1) adalah 0,184, sedangkan untuk variabel Teknologi finansial (X2) adalah 0,834. Hasil ini mengungkap bahwa nilai residual absolut (Abs_RES) melebihi nilai ambang 0,05. Hal ini memberikan petunjuk yakni tidak terindikasi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi, yang menegaskan keandalan model dalam menghasilkan informasi mengenai hubungan diantara variabel independen dan dependen.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu salah satu metode statistik yang dipergunakan untuk mempelajari keterkaitan antara satu variabel respon dengan dua atau lebih variabel variabel prediktor. Sasaran dari analisis regresi linear berganda yakni dalam rangka memahami sejauh mana variabel independen berkontribusi dalam memberikan kejelasan variasi pada variabel dependen. Hasil analisis ini dibantu dengan bantuan SPSS yang ditampilkan berikut:

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,627	1,385		1,174	0,245
	Literasi Keuangan	0,371	0,116	0,352	3,209	0,002
	<i>Financial technology</i>	0,298	0,072	0,452	4,118	0,000

Sumber: Data diolah, 2024

$$Y = 1,627 + 0,371X_1 + 0,298 X_2$$

Interpretasi dari koefisien regresi:

1,627 adalah konstanta (intersep), yaitu nilai Y ketika nilai X1 dan X2 sama dengan nol.

0,371 adalah koefisien regresi untuk variabel X1 (pemahaman keuangan). Ini menunjukkan seberapa besar perubahan dalam Y yang diharapkan terjadi ketika X1 bertambah satu satuan, sementara variabel X2 dan variabel lainnya tetap konstan.

0,298 adalah koefisien regresi untuk variabel X2 (teknologi finansial). Ini menunjukkan seberapa besar perubahan dalam Y yang diharapkan terjadi ketika X2 bertambah satu satuan, sementara variabel X1 dan variabel lainnya tetap konstan.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Analisis determinasi merupakan salah satu aspek penting dalam studi regresi yang bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar kontribusi suatu variabel terhadap perubahan nilai variabel lainnya. Dalam konteks ini, analisis determinasi memperhatikan sumbangan relatif dari pemahaman keuangan (X1) dan teknologi finansial (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Desa Mekar Bhuwana, yang diungkapkan dalam bentuk persentase. Ini memungkinkan peneliti untuk memahami seberapa besar peran masing-masing faktor dalam memengaruhi variabel yang diteliti, memberikan kejelasan yang lebih mendalam berkaitan dengan apa saja yang berkontribusi pada manajemen keuangan UMKM.

Tabel 7. Analisis Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,722 ^a	0,522	0,507	3,029

Sumber: Data diolah, 2024

Besarnya R Square ialah senilai 0,522. Hasil ini bermakna yakni kontribusi/sumbangan variabel pemahaman keuangan (X1) dan teknologi finansial(X2) terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Desa Mekar Bhuwana adalah sebesar 52,2%. Sementara

selebihnya yakni senilai 47,8% dikontribusikan oleh hal yang lain yang pada studi ini tidak dibahas.

Uji t

Merujuk pada hasil output SPSS pada tabel 6 dapat diambil simpulan terkait uji t adalah sebagai berikut:

Nilai t_1 hitung adalah $3,209 >$ dibandingkan dengan besarnya angka t tabel yakni $1,669$, sehingga bisa diambil putusan yakni pemahaman keuangan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Desa Mekar Bhuwana. Nilai t_2 hitung adalah $4,118 >$ dibandingkan dengan besarnya angka t tabel yakni $1,669$ sehingga bisa diambil putusan yakni teknologi finansial parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Desa Mekar Bhuwana.

Uji F

Penerapan Uji F (F-test) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai signifikansi konstruk penelitian ini apakah memiliki kontribusi nyata pada pengelolaan keuangan UMKM di Desa Mekar Bhuwana. Melalui Uji F, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi secara statistik apakah variabel literasi keuangan dan teknologi finansial secara bersamaan memiliki pengaruh nyata terhadap pengelolaan keuangan di kalangan pelaku UMKM di Desa Mekar Bhuwana.

Tabel 8 . Hasil F hitung (ANOVA)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	630,925	2	315,463	34,381	0,000 ^b
	Residual	578,060	63	9,176		
	Total	1208,985	65			

Sumber: Data diolah, 2024

Dengan nilai F hitung sebesar $34,381$ yang melebihi nilai F tabel sebesar $3,14$, dapat diambil kesimpulan yakni ditemui adanya kontribusi yang signifikan dari pemahaman keuangan dan teknologi finansial terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Desa Mekar Bhuwana. Hasil ini menghasilkan informasi yakni variabel pemahaman keuangan dan teknologi finansial secara bersama-sama memiliki kontribusi yang penting dalam menjelaskan variasi dalam pengelolaan keuangan di kalangan pelaku UMKM tersebut. Kesimpulan ini memberikan indikasi bahwa peningkatan pemahaman keuangan dan penerapan teknologi finansial dapat menjadi strategi yang efektif dalam memberikan peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha UMKM di wilayah tersebut.

PEMBAHASAN

Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan

Hasil penelitian menghasilkan informasi yakni terdapat hubungan positif antara pemahaman keuangan dan pengelolaan keuangan di kalangan pelaku UMKM di Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal. Faktanya, nilai thitung sebesar 3,209 yang dibandingkan dengan angka ttabel yang menghasilkan nilai sejumlah 1,669, memberikan informasi yakni thitung yang melampaui bila dibandingkan terhadap ttabel, sementara angka sig. yang memiliki besaran yakni 0,002 yang tidak melampaui bila dibandingkan terhadap 0,05. Temuan ini menggambarkan bahwa semakin baik pemahaman keuangan, semakin meningkat pula kemampuan dalam mengelola keuangan di kalangan pelaku UMKM di Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal. Pemahaman yang baik mengenai keuangan adalah suatu kebutuhan pokok bagi setiap individu untuk menghindari kesulitan finansial dan perilaku yang konsumtif, serta untuk mengembangkan rencana keuangan yang kokoh untuk masa depan, termasuk masa pensiun. Dengan pemahaman keuangan yang baik, seseorang dapat memperoleh kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi mereka secara efektif, merencanakan keuangan dengan matang, dan membuat keputusan keuangan yang cerdas untuk keberlangsungan hidup mereka, terutama dalam hal jaminan keamanan di masa depan (Gunawan et al., 2021). Literasi keuangan yang baik membantu individu dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang investasi, mengelola utang dengan bijak, dan menjaga kestabilan keuangan dalam jangka panjang. Temuan ini juga memperoleh kesamaan hasil dengan studi di masa lalu yang dilaksanakan oleh Rumbianingrum & Wijayangka (2018) dan Sriani (2021) menunjukkan variabel pemahaman keuangan berkontribusi nyata secara positive dalam peningkatan pengelolaan keuangan.

Pengaruh *financial technology* terhadap pengelolaan keuangan

Hasil penelitian memberikan informasi yakni teknologi finansial menghasilkan kontribusi yang positive dalam peningkatan pengelolaan keuangan. Faktanya, nilai thitung sebesar 4,118 dibandingkan dengan angka ttabel yang menghasilkan nilai sejumlah 1,669, memberikan informasi yakni thitung yang melampaui bila dibandingkan terhadap ttabel, dan angka sig. yang memiliki besaran yakni 0,000 yang tidak melampaui bila dibandingkan terhadap 0,05. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat adopsi teknologi finansial, semakin meningkat pula kemampuan dalam mengelola keuangan di kalangan pelaku UMKM di Desa Mekar Bhuwana, Kecamatan Abiansemal. Teknologi finansial (Fintech) disebut sebagai satu dari sekian terobosan dalam pelayanan jasa keuangan di mana kini semakin dikenal di era digitalisasi saat ini. Di Indonesia, sektor digitalisasi pembayaran

merupakan salah satu yang paling berkembang dalam industri fintech. Fintech juga memiliki dampak signifikan dalam memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dengan menyediakan kemudahan dan efisiensi dalam transaksi keuangan. Hal ini memberikan kemungkinan individu untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka, seperti berinvestasi, menabung, dan melakukan pinjaman. Fenomena fintech telah meresap ke dalam budaya masyarakat karena platform-platform ini menawarkan beragam fitur yang mempermudah kehidupan finansial, terutama dalam lembaga-lembaga keuangan seperti koperasi, perbankan, dan asuransi. Hal ini mencerminkan perubahan dalam cara masyarakat berinteraksi dengan layanan keuangan, di mana teknologi menghadirkan solusi inovatif untuk berbagai kebutuhan finansial, mulai dari pembayaran digital, pinjaman online, investasi, hingga manajemen risiko. Keberadaan fintech telah mengubah paradigma tradisional dalam sektor keuangan dan merupakan bagian yang tak bisa dilakukan pemisahan dengan kehidupan setiap hari masyarakat dalam mengelola aspek-aspek keuangan (Marginingsih, 2021). Fintech menyediakan akses yang lebih luas dan inklusif terhadap layanan keuangan, terutama bagi mereka yang sebelumnya tidak terjangkau oleh sistem keuangan konvensional. Teknologi ini memungkinkan transaksi keuangan dilakukan dengan lebih cepat, aman, dan efisien, serta mengurangi biaya operasional, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih baik. Temuan ini juga memperoleh kesamaan hasil dengan studi di masa lalu yang dilaksanakan oleh Rahma (2022) hasil penelitiannya memberikan informasi yakni teknologi finansial berkontribusi nyata secara positive dalam peningkatan pengelolaan keuangan.

Pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap pengelolaan keuangan

Hasil penelitian memberikan informasi yakni adanya pengaruh simultan antara variabel pemahaman keuangan dan teknologi finansial terhadap pengelolaan keuangan. Faktanya, nilai Fhitung sebesar 34,381 dibandingkan dengan nilai Ftabel sebesar 3,14, memberikan informasi yakni Fhitung yang melampaui bila dibandingkan terhadap Ftabel, dan angka sig. yang memiliki besaran yakni 0,000 yang tidak melampaui bila dibandingkan terhadap 0,05. Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman keuangan dan adopsi teknologi finansial, semakin meningkat pula kemampuan dalam mengelola keuangan. Dari berbagai paparan yang sudah dijelaskan, terlihat bahwa terdapat lebih dari satu faktor yang bisa mendorong pengelolaan keuangan UMKM, seperti pemahaman keuangan dan teknologi keuangan (*financial technology*). Pemahaman keuangan dan kemajuan dalam teknologi keuangan memiliki kontribusi yang nyata pada peningkatan pengelolaan keuangan, di mana tingkat pemahaman yang baik terhadap pemahaman keuangan memungkinkan para pelaku UMKM untuk mengelola keuangan pribadi dan bisnis mereka dengan lebih efektif. Selain itu,

keberadaan teknologi finansial (fintech) juga memainkan peran krusial dalam mengembangkan usaha mereka. Melalui penerapan fintech, para pelaku UMKM dapat mengakses berbagai layanan keuangan yang memudahkan proses pembukuan, pembayaran, pengelolaan inventaris, dan lain sebagainya, sehingga membantu dalam pertumbuhan dan perkembangan bisnis mereka. Dengan demikian, integrasi literasi keuangan dan teknologi finansial tidak hanya meningkatkan kinerja keuangan UMKM, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang. Temuan ini juga memperoleh kesamaan hasil dengan studi di masa lalu yang dilaksanakan oleh Muhammad Akbar S. (2023) hasil penelitiannya memberikan informasi yakni pemahaman keuangan dan teknologi finansial berkontribusi nyata secara positive dalam peningkatan pengelolaan keuangan.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, hal ini berarti semakin baik literasi keuangan maka akan meningkatkan pengelolaan keuangan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan praktik keuangan, pelaku UMKM bisa menentukan kebijakan keuangan yang lebih bijak dan strategis, yang pada akhirnya memperkuat stabilitas dan pertumbuhan usaha mereka. *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, hal ini berarti semakin baik teknologi finansial maka akan meningkatkan pengelolaan keuangan. Dengan pemanfaatan teknologi finansial yang lebih maju, pelaku UMKM dapat mengakses layanan keuangan yang lebih efisien dan akurat, yang pada gilirannya mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan produktif. Secara bersama - sama literasi keuangan dan teknologi finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, hal ini bermakna bila terjadi peningkatan pada literasi keuangan serta teknologi finansial sehingga akan meningkatkan pengelolaan keuangan. Kombinasi pemahaman yang mendalam tentang konsep keuangan dan penggunaan teknologi finansial yang canggih memungkinkan pelaku UMKM untuk membuat keputusan yang lebih efektif dan efisien dalam mengelola keuangan usaha.

6. SARAN

Pelaku UMKM diharapkan selalu melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan dengan baik dengan cara melakukan pencatatan transaksi dan meningkatkan pemahaman keuangan. Para pelaku UMKM juga diharapkan memilih teknologi keuangan yang memiliki tampilan website menarik agar merasa nyaman dalam penggunaannya, seperti contoh pada

Website Jurnal, yang merupakan software akuntansi online membantu UMKM mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien. Jurnal menyediakan fitur pembukuan, pembuatan laporan keuangan, dan manajemen invoice dengan tampilan website modern dan bersih, serta banyak ruang putih untuk memberikan tampilan yang tidak berantakan, di mana penggunaan ikon dan grafik memudahkan pemahaman fitur. Selain itu, pelaku UMKM diharapkan selalu menyusun laporan keuangan semisal nya laporan arus kas, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan.

Peneliti selanjutnya diberikan saran yakni supaya bisa menambah variabel bebas lain yang dapat memengaruhi peningkatan atau penurunan pada pengelolaan keuangan, seperti Inklusi Keuangan dan Sikap Keuangan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan UMKM dan membantu dalam pengembangan strategi yang lebih tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

7. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih diberitahukan kepada semua pelaku UMKM di Desa Mekar Bhuwana yang telah turut serta dalam penelitian ini. Keikutsertaan dan kontribusi yang Anda berikan telah menjadi pilar utama dalam mengembangkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan di lingkungan UMKM.

REFERENSI

- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *MBR (Management and Business Review)*, 5(2), 310–324.
- Ardiansyah, A. F. A., Rauf, A., & Nurman, N. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Makassar. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(4).
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuty, S. H. (2019). *Praktik pengelola keuangan wirausaha pemula*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Chen, D., et al. (2014). A trust model for online peer-to-peer lending: A lender's perspective. *Journal of Information Technology & Management*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 update PLS regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 227–238.
- Marginingsih, R. (2021). Financial technology (fintech) dalam inklusi keuangan nasional di masa pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1).
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 156–164.
- Smith, J., Johnson, L., & Anderson, M. (2021). The impact of compensation on employee job satisfaction: A review of the literature. *Journal of Organizational Compensation*, 50(3), 25.
- Xue, P., Wang, Z., Zhang, R., Wang, Y., & Liu, S. (2016). Highly efficient measurement technology based on hyper-spectropolarimetric imaging. *Zhongguo Jiguang/Chinese Journal of Lasers*, 43(8), 107.